

Intisari

PT Ardiles Ciptawijaya adalah perusahaan distributor sepatu bermerek Ardiles di Indonesia. Perusahaan ini mengalami fluktuasi permintaan yang tinggi yang dilihat dari presentase retur seluruh produk pada tahun 2016 sebesar 21,93%, turun pada tahun 2017 sebesar 8,06%, naik lagi pada tahun 2018 sebesar 17,31%, dan turun lagi pada tahun 2019 sebesar 8,34%. Hal tersebut menjadi permasalahan besar perusahaan yang sulit untuk diantisipasi.

Fluktuasi yang tinggi tersebut terjadi akibat perubahan kondisi lingkungan bisnis yang tidak menentu. Oleh karena itu, akan dilakukan penyusunan *scenario planning* untuk membuat strategi dalam setiap kondisi yang akan dihadapi perusahaan di masa mendatang. Dalam penyusunan strategi *scenario planning* akan diidentifikasi faktor-faktor penentu perencanaan persediaan yang menyebabkan perubahan tingkat permintaan dalam setiap kondisi. *Scenario planning* disusun berdasarkan kondisi dari dua pembanding utama penentu perencanaan persediaan. Penyempurnaan penyusunan strategi *scenario planning* akan digunakan metode *strategic group analysis*.

Hasil dari penelitian ini terdapat delapan faktor-faktor penentu perencanaan persediaan yaitu stok gudang pusat, stok gudang cabang, barang laku diatas 60%, waktu pengiriman dari gudang pusat, tenaga kerja yang menyiapkan, ekspedisi dari gudang cabang ke *store*, standar stok setiap *store*, dan periode semester ganjil atau genap. Delapan faktor-faktor penentu tersebut kemudian dirancang dua pembanding utama yaitu kondisi ekonomi dan kondisi inovasi perusahaan untuk penyusunan *scenario planning*. Skenario yang terbentuk berdasarkan setiap kondisi dan strategi adalah Ardiles *independent store* Jaya, Ardiles *independent store* Berinovasi, Ardiles *independent store* Lancar, Ardiles *independent store* Tenang.

Kata Kunci: *Scenario Planning*, perencanaan persediaan, fluktuasi permintaan tinggi, *strategic group analysis*.

Abstract

PT Ardiles Ciptawijaya is a distributor of Ardiles branded shoes in Indonesia. The company experienced high demand fluctuations as seen from the percentage of returns for all products in 2016 amounting to 21.93%, down in 2017 by 8.06%, rising again in 2018 by 17.31%, and falling again in 2019 by 8.34%. This is a big problem for companies that are difficult to anticipate.

High fluctuations occur due to changes in uncertain business environment conditions. Therefore, scenario planning will be carried out to make strategies in every condition that will be faced by the company in the future. In preparing the scenario planning strategy, it will be identified the determinants of inventory planning that cause changes in the level of demand in each condition. Scenario planning is based on the conditions of the two main comparisons determining inventory planning. Improvements to the preparation of scenario planning strategies will be used in a strategic group analysis method.

The results of this study are eight determinants of inventory planning, namely central warehouse stock, branch warehouse stock, goods sold above 60%, delivery time from central warehouse, labor prepare, expedition from branch warehouse to store, stock standard of each store, and odd or even semester periods. The eight determinants are then designed by two main comparisons, namely economic conditions and the conditions of corporate innovation for the preparation of scenario planning. The scenarios formed based on each condition and strategy are Ardiles independent store Jaya, Ardiles independent store Berinovasi, Ardiles independent store Lancar, Ardiles independent store Tenang.

Keywords: Scenario planning, inventory planning, high demand fluctuations, strategic group analysis.